

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Melalui pendekatan terapi yang diterapkan, studi kasus ini berupaya untuk menyediakan panduan yang lebih terarah bagi praktisi dalam memberikan intervensi yang efektif terhadap pasien yang mengalami masalah harga diri rendah kronis. Berdasarkan pemaparan dalam studi kasus ini didapatkan sebuah kesimpulan berupa:

1. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. S mendapatkan data bahwa klien merasa tidak berguna dan tidak memiliki kemampuan yang kompeten serta klien menunjukkan perilaku maladaptive berupa menarik diri, menunduk saat berjalan, kontak mata kurang, dan tampak putus asa.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn. S berdasarkan data subyektif dan obyektif yang ditemukan adalah harga diri rendah kronis.
3. Intervensi yang dirancang didasarkan pada diagnosa keperawatan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mengatasi harga diri rendah kronis dengan meningkatkan perilaku maladaptive menjadi perilaku adaptif berupa konsep diri positif.
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan dengan menggunakan SPTK 1-3 pada pasien harga diri rendah kronis yang dilakukan selama 4 hari, dimana SPTK 1 merupakan sesi untuk mengidentifikasi kemampuan positif klien, SPTK 2 merupakan sesi untuk mengurutkan kemampuan positif yang dimiliki, SPTK 3 merupakan sesi untuk melakukan

kemampuan positif yang dimiliki, serta hari ke empat perawatan merupakan sesi evaluasi dari tindakan keperawatan pada pasien harga diri rendah kronis.

5. Evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan pasien dalam meningkatkan harga dirinya dengan melakukan kemampuan positif yang dimiliki setelah dilakukan tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis dengan SPTK 1-3 selama 4 hari, evaluasi dilakukan setiap hari setelah dilakukannya tindakan keperawatan, dan peningkatan terjadi secara signifikan pada hari ke 3 dan ke 4 pasien menunjukkan perilaku adaptif berupa konsep diri positif.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Puskesmas Bantur

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak puskesmas dalam menangani masalah harga diri rendah kronis yang dialami oleh pasien skizofrenia di wilayah kerja puskesmas Bantur sebagai bentuk keterbaruan atau inovasi terapi modalitas penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis yang sebelumnya belum dilakukan di Puskesmas Bantur.

6.2.2 Bagi Perawat

Hasil dari studi kasus ini dapat digunakan sebagai salah satu informasi dan dapat dilakukan saat menghadapi atau melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah harga diri rendah kronis melalui penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis .

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan studi kasus ini sebagai sumber informasi untuk mengembangkan penelitian terkait pemberian tindakan keperawatan modalitas penerapan strategi tindakan keperawatan dalam upaya peningkatan harga diri rendah kronis dalam mengatasi masalah harga diri rendah kronis.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Adanya hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi pada masyarakat luas tentang bagaimana menghadapi masalah harga diri rendah kronis yang dihadapi oleh masyarakat atau anggota keluarga yang mengalami masalah harga diri rendah.